

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK CERITA RAKYAT  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS V  
SDN SUSUKAN 06 PAGI JAKARTA TIMUR**

Dian Mutiara Natasya  
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
Alamat e-mail : [dianmutiaranatasya22@gmail.com](mailto:dianmutiaranatasya22@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of using folk tale E-books on the oral reading skills of fifth-grade students at SDN Susukan 06 Pagi, East Jakarta. The research employed a quantitative method with a correlational approach. Data were collected through oral reading tests and the implementation of folk tale E-books as a learning medium. The results of data analysis indicate a positive and significant correlation between the use of folk tale E-books and students' oral reading skills, with a correlation coefficient of  $r_{xy} = 0.538$ , coefficient of determination  $r_{xy}^2 = 0.289$ , and  $t_{count} = 0.373$  which is higher than  $t_{table} = 0.242$ . This finding suggests that the use of folk tale E-books contributes 28.9% to the improvement of students' oral reading skills. However, the study also encountered several obstacles, such as limited access to adequate digital devices and unstable internet connections, which hindered some students from accessing or downloading the reading materials. Overall, the study concludes that using folk tale E-books can serve as an effective alternative learning medium to enhance elementary students' oral reading skills.

Keywords: E-book, folk tales, oral reading skills, elementary school

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-book cerita rakyat terhadap kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas V di SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh melalui tes kemampuan membaca nyaring serta penerapan media pembelajaran berbasis E-book cerita rakyat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan E-book cerita rakyat terhadap kemampuan membaca nyaring peserta didik, dengan nilai korelasi  $r_{xy} = 0,538$ , koefisien determinasi  $r_{xy}^2 = 0,289$ , serta nilai  $t_{hitung} = 0,373$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 0,242$ . Hal ini berarti penggunaan E-book cerita rakyat memberikan kontribusi sebesar 28,9% terhadap peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan perangkat gawai dan akses internet yang kurang memadai di kalangan peserta didik. Secara

keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan E-book cerita rakyat dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** E-book, cerita rakyat, kemampuan membaca nyaring, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga menjadi sarana utama dalam mewujudkan tujuan bangsa Indonesia sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, pemerintah menyediakan berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, yang di dalamnya diajarkan berbagai mata pelajaran dan keterampilan, salah satunya adalah Bahasa Indonesia.

Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa nasional sebagai identitas bangsa. Dengan demikian, pendidikan Bahasa Indonesia berperan penting dalam membentuk karakter dan kecintaan terhadap tanah air melalui kemampuan literasi yang kuat (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

---

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting di setiap jenjang pendidikan, terutama di Sekolah Dasar. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik tidak hanya diajarkan kemampuan berbahasa lisan dan tulisan, tetapi juga dibentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Pembelajaran ini menjadi dasar dalam mengembangkan literasi bahasa yang mendukung keberhasilan peserta didik dalam memahami berbagai mata pelajaran lainnya (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi, 2023). Hal ini karena Bahasa Indonesia merupakan dasar bagi penguasaan berbagai mata pelajaran lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Kemampuan berbahasa yang baik melibatkan empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam proses komunikasi yang efektif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penguasaan keempat aspek ini menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, serta kreatif, sehingga peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Salah satu keterampilan yang menjadi fokus penting di sekolah dasar adalah keterampilan membaca, karena membaca merupakan gerbang utama dalam memperoleh pengetahuan. Melalui membaca,

siswa dapat memperluas wawasan dan meningkatkan daya pikir kritis terhadap berbagai informasi yang diperolehnya.

Keterampilan membaca di sekolah dasar dibedakan menjadi dua, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. “Kemampuan membaca merupakan suatu proses di mana seseorang tidak hanya mengenali lambang-lambang tertulis (huruf dan kata), tetapi juga menghubungkannya dengan makna, menginterpretasi, mengevaluasi, serta merefleksikan informasi yang diperoleh dalam teks secara komprehensif.” (diadaptasi dari Wulandari, Silvia & Miftakhuddin, 2024) Seiring dengan kemajuan teknologi, proses pembelajaran kini dapat didukung oleh berbagai media digital yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang potensial digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah E-book cerita rakyat, yaitu buku elektronik berbentuk digital yang berisi kisah-kisah budaya lokal. Menurut Liyawindari, A. E., Sukartiningsih, W., & Suparti, S. (2023) Media e-book cerita dapat dipahami sebagai suatu perangkat pembelajaran digital yang menyajikan narasi cerita lengkap dengan teks dan ilustrasi (serta

terkadang audio/animasi), yang dirancang secara interaktif untuk menstimulasi minat dan kemampuan menulis maupun membaca siswa sekolah dasar melalui media elektronik“Penggunaan e-book cerita rakyat diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta kemampuan membaca nyaring siswa karena media tersebut menyajikan teks naratif yang menarik, diperkaya ilustrasi dan interaksi digital yang mendorong siswa untuk membaca lantang secara aktif.” (Muslimin, Cayati, Jalal & Alam, 2025) karena media ini mudah diakses, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu penggunaan media *E-book* cerita rakyat (variabel X) terhadap kemampuan membaca nyaring siswa (variabel Y). Metode penelitian adalah cara ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan

suatu pengetahuan tertentu.” (Sugiyono, seperti dikutip dalam Jauza & Albina, 2022) Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini berlandaskan pada data empiris yang diperoleh melalui proses pengukuran dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan asosiatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. “Penelitian ini bersifat inferensial, artinya hasil yang diperoleh digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis secara statistik.” (Hutagalung, Ashari, Sinaga, & Adam, 2025) Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai sejauh mana penggunaan media *E-book* cerita rakyat dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas V di SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, penelitian ini

menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media E-book cerita rakyat terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas V SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur. Data deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa adalah 105 dengan standar deviasi 9, sedangkan rata-rata hasil Quiziz mencapai 84 dengan standar deviasi 4. Berdasarkan klasifikasi hasil belajar, sebanyak 80% siswa berada pada kategori sedang untuk kemampuan membaca nyaring, sedangkan 43,33% siswa berada pada kategori sedang untuk hasil Quiziz. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta meningkatkan hasil evaluasi siswa secara signifikan." (Zaeni, Kartika, Novianti & Khairun Nizar, 2022) Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca nyaring yang cukup baik dan stabil dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media digital.

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                         | (Constant) | 55.145                      | 8.561      |                           | .6441 |
|                           | E-book     | .273                        | .091       | .538                      | .002  |

Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, serta memiliki hubungan yang linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

| One-Sample Test                           |        |    |                 |                 |        |        |
|-------------------------------------------|--------|----|-----------------|-----------------|--------|--------|
| Test Value = 0                            |        |    |                 |                 |        |        |
| 90% Confidence Interval of the Difference |        |    |                 |                 |        |        |
|                                           | t      | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Lower  | Upper  |
| E-book                                    | 87.349 | 26 | .000            | 105.467         | 102.36 | 108.67 |

Uji-t menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 3,373$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 0,242$  dengan taraf signifikansi  $0,002 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara E-book cerita rakyat dan kemampuan membaca nyaring siswa.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .538 <sup>a</sup> | .289     | .264              | 3.696                      |

Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 55,14 + 0,273X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media E-book sebesar satu satuan akan meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa sebesar 0,273 satuan. Hasil ini diperkuat dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,538 dan koefisien

determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,289, yang berarti bahwa 28,9% variasi kemampuan membaca nyaring dipengaruhi oleh penggunaan E-book cerita rakyat, sedangkan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan E-book cerita rakyat sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa. Hubungan yang positif antara kedua variabel menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas pemanfaatan E-book dalam pembelajaran, semakin baik pula kemampuan membaca nyaring peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori Emzir (2021) yang menyatakan bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Cerita rakyat dalam bentuk E-book juga menumbuhkan minat baca karena menghadirkan konten yang menarik, mudah diakses, serta relevan dengan budaya lokal siswa. Dengan demikian, penggunaan E-book cerita rakyat terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring di Sekolah Dasar.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan terbukti bahwa: Variabel E-book cerita rakyat (x) mempengaruhi kemampuan membaca (y) oleh karena itu dari jawaban hasil perhitungan dan pengujian hipotesis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh E-book cerita rakyat terhadap kemampuan membaca nyaring peserta didik siswa kelas V di SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur memperoleh nilai  $r_{xy} = 0,538$ ,  $r^2_{xy} = 0,289$ , dan nilai  $T_{hitung} 0,373$  dan diperoleh angka  $T_{tabel} 0,242$  artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada E-book cerita rakyat terhadap kemampuan membaca nyaring peserta didik siswa kelas V di SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur. Total pengaruh yang diperoleh yakni sebesar 28,9 % dengan pengaruhnya yang bersifat positif.

Dalam pelaksanaan terdapat beberapa hambatan yaitu Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat

beberapa hambatan yang dihadapi, antara lain tidak semua peserta didik memiliki gawai atau perangkat yang memadai untuk membuka E-book dengan lancar, serta keterbatasan jaringan internet yang menyebabkan kesulitan dalam mengakses maupun mengunduh bahan bacaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Wulandari, F., Silvia, I., & Miftakhuddin, M. (2024). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah di Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Sains, 1(2).
- Muslimin, M., Cayati, C., Jalal, J., & Alam, S. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran E-Book Cerita Rakyat Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10(3), 3034–3038.
- Hutagalung, W. V., Ashari, E., Sinaga, J. B., & Adam, A. (2025). *Inferential question on teaching and learning process*. Celtic : A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics, 12(1), 25–49.
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2022). *Model dan Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Kajian Filosofis, Metodologis, dan Aplikatif*. QOUBA : Jurnal Pendidikan, 2(1), 104–111.
- Zaeni, A., Kartika, L., Novianti, W., & Khairun Nizar, M. (2022). *Pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai evaluasi pembelajaran Matematika pada siswa Sekolah Dasar*. Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen, 5(1).